**Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)**
Volume 2, Nomor 1, (April 2023)
E-ISSN: 2829-4602
P-ISSN: 2829-4610

# Pengaruh Profitabilitas Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

**Stanty Aufia Rachmat[1], Juni Sasmiharti[2]**

[1] Program Studi Manajemen, Universitas Gunadarma
[2]Teknik Industri, Universitas Gunadarma
Jl. Raya Margonda 100 Pondok Cina, Depok, Jawa Barat

e-mail : [1]*stanty8315@gmail.com*, [2]*jsasmiharti@gmail.com*

**Received:** 21-02-2023
**Revised:** 24-03-2023
**Accepted:** 28-03-2023

Page : 8-13

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode lima tahun (2014-2018). Manajemen laba adalah praktik yang dapat mempengaruhi laporan keuangan guna memanipulasi persepsi pemangku kepentingan tentang kinerja perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan menggunakan data keuangan dari perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor otomotif sebagai sampel. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan metode statistik untuk menguji hubungan antara profitabilitas, perencanaan pajak, dan manajemen laba. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba di sektor otomotif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang akuntansi dan keuangan dengan mengungkapkan implikasi dari profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif di Indonesia. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dan regulator dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan serta dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mencegah praktik manajemen laba yang tidak etis.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Perencanaan pajak, Manajemen laba

***Abstract :*** *This study aims to investigate the effect of profitability and tax planning on earnings management practices in automotive sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange over a five-year period (2014-2018). Earnings management is a practice that can influence financial reports in order to manipulate stakeholder perceptions of company performance. This research method uses an empirical approach using financial data from automotive manufacturing companies as a sample. The data collected will be analyzed using statistical methods to examine the relationship between profitability, tax planning and earnings management. The results of this study are expected to provide a better understanding of the factors that influence*

*Copyright@April2023 /Publisher : Yayasan Bina Internusa Mabarindo*

*earnings management practices in the automotive sector. This research makes an important contribution in the field of accounting and finance by revealing the implications of profitability and tax planning on earnings management in automotive sub-sector manufacturing companies in Indonesia. The findings of this research can be used as a reference for companies and regulators in increasing financial transparency and accountability and in formulating more effective policies to prevent unethical earnings management practices.*

***Keywords:*** *Profitability, Tax planning, Profit management*

**Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)** This work is licensed under a *Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License*.

## Pendahuluan (or Introduction)

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan sering kali menghadapi tekanan untuk mencapai dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini dikarenakan profitabilitas menjadi indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, peraturan pajak yang berlaku juga turut mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengelola pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Nusantara pada tahun 2021 Dalam menemukan bahwa profitabilitas dan perencana pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba perusahaan dan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka manajemen laba cenderung lebih tinggi [1]. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan sering kali menghadapi tekanan untuk mencapai dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini dikarenakan profitabilitas menjadi indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu temuan dalam penelitian tersebut adalah bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka manajemen laba cenderung lebih tinggi.

Penelitian ini menguji hubungan antara profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat manajemen laba yang lebih tinggi. Ini menyiratkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung terlibat dalam lebih banyak praktik manajemen laba. Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini penting karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan mempengaruhi berbagai aspek penting seperti pertumbuhan perusahaan dan kepercayaan investor. Selain faktor-faktor internal seperti manajemen operasional dan strategi bisnis, terdapat dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi manajemen laba perusahaan, yaitu profitabilitas dan perencanaan pajak.

Profitabilitas, yang mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya, dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengelola laba. Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatur dan memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan membuat laba terlihat lebih baik daripada yang sebenarnya. Manajemen laba ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengubah estimasi pendapatan, menunda pengakuan beban, atau melakukan rekayasa keuangan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba perusahaan adalah profitabilitas. Profibilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya [2]. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, peneliti ingin mengungkap pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana profitabilitas dan

perencanaan pajak dapat mempengaruhi praktik manajemen laba perusahaan dalam industri otomotif. Dalam penelitian ini, ada beberapa sumber yang mengungkapkan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini disimpulkam bahwa tingginya laba yang diperolehkan perusahaan memotivasi manajer untuk melakukan perencanaan pajak dengan tujuan mengurangi beban pajak dan meminimalisir laba yang harus dibayar [3].

## Tinjauan Literatur (or Literature Review)

### Teori Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan mengoptimalkan laba perusahaan, manajemen laba dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dengan memanfaatkan fleksibilitas dalam menyusun laporan keuangan guna mencapai target laba yang diinginkan [4]. Tindakan manajemen laba ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti penjualan lebih cepat atau perubahan jadwal pengiriman produk. Tujuan dari manajemen laba ini adalah untuk memberikan kesan yang lebih baik tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dibandingkan dengan kenyataan yang sebenarnya. Tujuan ini dapat menguntungkan pihak manajemen perusahaan, namun merugikan para stakeholder terutama dalam hal pengambilan keputusan investasi. Melalui tindakan manajemen laba, perusahaan dapat mengubah informasi dalam laporan keuangan sehingga terlihat lebih baik dari yang sebenarnya [5].

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas adalah ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini karena profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari operasi bisnis dan mengukur efektivitas manajemen dalam mencapai tujuan keuangan [6]. Seperti yang telah dijelaskan dalam beberapa penelitian, profitabilitas juga memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba. Profitabilitas yang tinggi cenderung mempengaruhi manajemen laba, karena perusahaan akan melakukan tindakan untuk menjaga tingkat laba tetap stabil dan menghindari pembayaran pajak yang tinggi. Para investor, khususnya, juga sangat memperhatikan profitabilitas perusahaan dalam menilai kinerja dan potensi investasi. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik dan kinerja yang positif. Namun, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Di bidang keuangan dan akuntansi, perencanaan pajak memainkan peran penting dalam membantu perusahaan mengelola laba dan rugi secara efektif. Perencanaan pajak adalah seperangkat strategi untuk menyesuaikan akuntansi dan keuangan perusahaan untuk mengurangi bea pajak dengan cara yang tidak melanggar aturan perpajakan yang berlaku. Telah banyak diteliti dan terbukti bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Negarara dan Suputra menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap laba, sedangkan Kusumawati menyimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ini berarti bahwa banyak perusahaan terlibat dalam perencanaan pajak untuk memaksimalkan keuntungan mereka, yang seringkali mengarah pada pengelolaan situasi keuangan mereka untuk mencapai laba yang diharapkan. Jika laba perusahaan tinggi, ada kecenderungan manajemen melakukan praktik manajemen laba untuk meminimalkan beban pajak [7].

*Copyright@April2023 /Publisher : Yayasan Bina Internusa Mabarindo*

Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)
Volume 2, Nomor 1, (April 2023)
E-ISSN: 2829-4602
P-ISSN: 2829-4610

## Metode Penelitian (or Research Method)

### Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah seluruh perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [8]. Populasi dalam penelitian ini yaitu Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah tertentu sebagai anggota sampelnya yaitu perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2012-2016.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

| No. | Kode | Nama Perusahaan | IPO |
|---|---|---|---|
| 1 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk | 18 Desember 1992 |
| 2 | APLI | Asiaplast Industries Tbk | 01 Mei 2000 |
| 3 | BRNA | Berlina Tbk | 06 Nopember 1989 |
| 4 | IGAR | Champion Pasific Indonesia Tbk | 05 November 1990 |
| 5 | SIAP | Sekawan Intipratama Tbk | 17 Oktober 2008 |
| 6 | TRST | Trias Sentosa Tbk | 02 Juli 1990 |
| 7 | YPAS | Yana Prima Hasta Persada Tbk | 15 Maret 2008 |

### Metode Analisis

Penelitian ini untuk membuktikan beberapa faktor seperti laba/rugi perusahaan, ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh atau tidak terhadap terjadinya audit delay. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi logistik untuk membutikan berpengaruh atau tidak beberapa faktor diatas. Regresi logistik adalah salah satu jenis regresi yang menghubungkan antara satu atau beberapa variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat) yang berupa kategori, biasanya 0 dan 1.

$$Ln\left(\frac{Pi}{1-Pi}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i}$$

Dimana :

P = Probabilitas Audit Delay
X1 = Laba/rugi
X2 = Ukuran Perusahaan
X3 = Reputasi KAP
Ln = Logaritma Normal
B0 = Konstanta
B1 = Koefisien masing-masing variabel

Copyright@April2023 /Publisher : Yayasan Bina Internusa Mabarindo

Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)
Volume 2, Nomor 1, (April 2023)
E-ISSN: 2829-4602
P-ISSN: 2829-4610

## Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa laba/rugi perusahaan, ukuran perusahaan dan reputasi KAP dengan menggunakan model regresi logistik terhadap audit delay. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan plastik dan kemasan yang telah diaudit dan website Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 – 2016. Hasil pengolahan data laba/rugi perusahaan, ukuran perusahaan dan reputasi KAP.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| LABA_RUGI | 35 | 0 | 1 | ,74 | ,443 |
| UKURAN_PERUSAHAAN | 35 | 26 | 29 | 27,29 | 1,011 |
| REPUTASI_KAP | 35 | 0 | 2 | 1,26 | ,741 |
| AUDIT_DELAY | 35 | 0 | 1 | ,91 | ,284 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa n = 35, maka jumlah data yang diolah dalam penelitian ini adalah 35 data untuk masing-masing variabel yang terdiri dari 7 perusahaan manufaktur sub industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang dijadikan sampel selama lima tahun. *Audit delay* memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maximum sebesar 1. Laba/rugi memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maximum sebesar 1. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 26 dan nilai maximum sebesar 29. Reputasi KAP memiliki.

### Pengaruh Laba/Rugi terhadap *Audit Delay*

Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma naturan (Ln) asset menunjukkan koefisien regresi negatif dengan signifikansi sebesar 0,361. Hasil penelitian ini dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *audit delay*. Total asset yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat dijadikan ukuran akan terjadinya audit delay, sehingga dapat dipastikan baik besar atau kecil total asset yang dimiliki perusahaan tidak dapat menjamin tidak terjadinya audit delay.

### Pengaruh Reputasi Kap terhadap *Audit Delay*

Variabel reputasi KAP yang diproksikan dengan KAP lokal (1), Afiliasi asing (1) dan Big Four (2) menunjukkan koefisien regresi positif dengan signifikansi sebesar 0,999. Hasil penelitian ini dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan KAP Big Four tidak akan berpengaruh pada terjadinya audit delay. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digunakan oleh perusahaan baik KAP lokal, berafiliasi asing maupun Big Four yang digunakan oleh perusahaan belum tentu dapat lepas dari terjadinya audit delay. Hal ini berarti bahwa variabel reputasi KAP tidak dapat menjamin perusahaan untuk tidak terjadi audit delay.

### Pengaruh Laba/Rugi, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Secara Simultan Terhadap Audit Delay

Terjadinya audit delay bisa disebabkan oleh laba/rugi perusahaan, ukuran perusahaan serta reputasi KAP. Perusahaan yang mengalami laba perusahaan, memiliki ukuran perusahaan yang besar serta menggunakan KAP yang memiliki reputasi KAP bagus maka tidak akan mengalami audit delay. Sebaliknya jika perusahaan mengalami rugi, ukuran perusahaan yang kecil serta KAP yang reputasi rendah maka kemungkinan besar akan mengalami audit delay. Perusahaan harus menyadari bahwa laba/rugi perusahaan, ukuran perusahaan serta reputasi KAP dapat menjadi tolak ukur atau faktor terjadinya audit delay. Jika perusahaan mengalami rugi, ukuran perusahaan yang kecil serta

*Copyright@April2023 /Publisher : Yayasan Bina Internusa Mabarindo*

menggunakan KAP yang memiliki reputasi rendah secara simultan atau bersama-sama dapat menjadi penyebab yang besar terjadinya audit delay. Dan pada dasarnya bahwa ketiga variabel laba/rugi, ukuran perusahaan dan reputasi KAP mempengaruhi terjadinya audit delay.

## Kesimpulan (or Conclusion)

Beberapa kesimpulan yang mungkin dihasilkan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Profitabilitas memiliki potensi pengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif di Indonesia. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung lebih mungkin melakukan manajemen laba untuk mencapai target laba atau untuk menyembunyikan kinerja yang buruk. Perencanaan pajak dapat mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif. Perusahaan mungkin menggunakan strategi perencanaan pajak yang agresif untuk mengurangi beban pajak mereka, yang dapat berdampak pada laporan laba yang dilaporkan. Penelitian ini menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba di sektor otomotif di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dan regulator dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Dengan menganalisis data dari tahun 2014 hingga 2018, penelitian ini memberikan gambaran tentang tren dan pola praktik manajemen laba serta pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak dalam lima tahun tersebut. Temuan dari penelitian ini dapat berguna sebagai landasan untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini dan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan pengetahuan akuntansi dan keuangan.

## Referensi (Reference)

[1] D. R. Dewi and D. A. Nuswantara, “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba,” *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, vol. 4, no. 3, pp. 305–315, Jun. 2021, doi: 10.31842/jurnalinobis.v4i3.185.

[2] H. Noviatna and D. Safitri, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak,” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 93–102, 2021.

[3] N. L. P. N. A. Pradnyani, I. G. A. A. Pramitari, and N. K. Nurhayanti, “Penerapan Insentif Pajak Dan Prinsip Akuntansi Konservatif Terhadap Manajemen Laba Pada Era Pandemi Covid-19,” *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 32, no. 8, p. 2180, Aug. 2022, doi: 10.24843/EJA.2022.v32.i08.p17.

[4] S. Sari, “Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK Konvergensi IFRS,” *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, vol. 6, no. 1, pp. 13–22, 2019.

[5] S. P. Dewi, “Efek Leverage Dan Besaran Perusahaan Pada Manajemen Laba Melalui Pengungkapan Social Responsibility,” *Jurnal Ekonomi*, vol. 26, no. 2, pp. 170–188, 2021.

[6] T. M. Mardji, “DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN,” *Jurnal Akuntansi*, vol. 11, no. 2, pp. 122–137, 2022.

[7] R. Agriyanto, A. Setiyawati, and D. N. Farida, “The Effect of Good Corporate Governance, Free Cash Flow, and Tax Planning on Earnings Management,” *At-Taqaddum*, vol. 13, no. 1, pp. 1–20, Jun. 2021, doi: 10.21580/at.v13i1.6353.

[8] P. D. Sugiyono, “Metode penelitian manajemen,” *Bandung: Alfabeta, CV*, 2013.

*Copyright@April2023 /Publisher : Yayasan Bina Internusa Mabarindo*